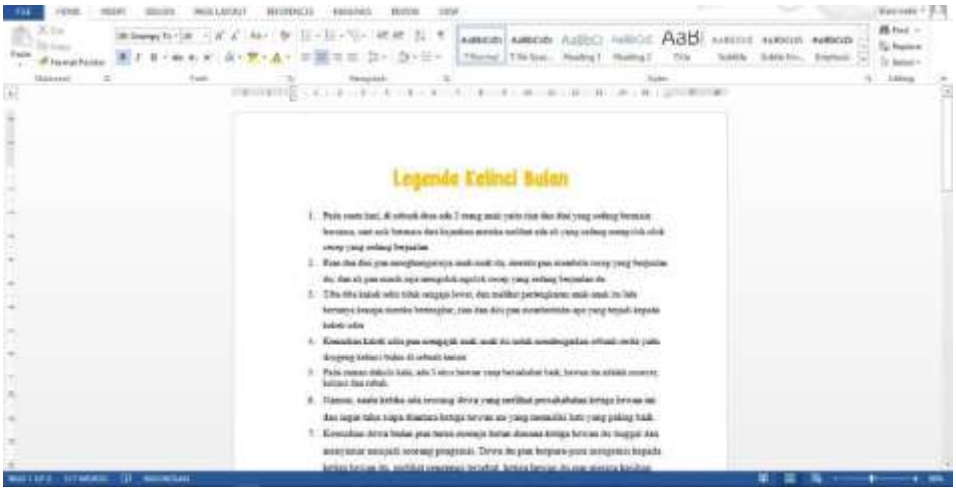
BAB IV. MEDIA DAN TEKNIK PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media Utama yang dipilih yaitu berupa buku cerita bergambar berbentuk *pop-up book*. Pada buku *pop-up* ini menginformasikan tentang Legenda Kelinci Bulan dari Jepang yang diadaptasi ulang menjadi seperti cerita yang dikombinasikan dengan budaya lokal Indonesia.

Tahap awal yang dibuat alah pembuatan *storyline* dan sinopsis cerita dari Legenda Kelinci Bulan. *Storyline* yang dibuat berdasarkan bagian mana saja yang akan dibuat ditampilkan agar dapat diringkas, dan pesan moral yang ada diceritanya dapat tersampaikan kepada khalayak tanpa mengurangi konsep dari cerita aslinya yang kemudian dari cerita yang dibuat dibuat sinopsis dari cerita tersebut. Kemudian diproses menjadi cerita yang diketik ke dalam *Microsoft Word* untuk memudahkan dalam pembuatan perancangan dan tertata rapi.



Gambar IV.1 *Storyline*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Tahap kedua yang digunakan adalah pembuatan *storyboard*, yang di mana hasil dari pembuatan *storyline* tadi di aplikasikan menjadi sebuah sketsa gambar yang menjadi 11 bagian. Dalam pembuatan sketsa menggunakan pensil dan kertas HVS.



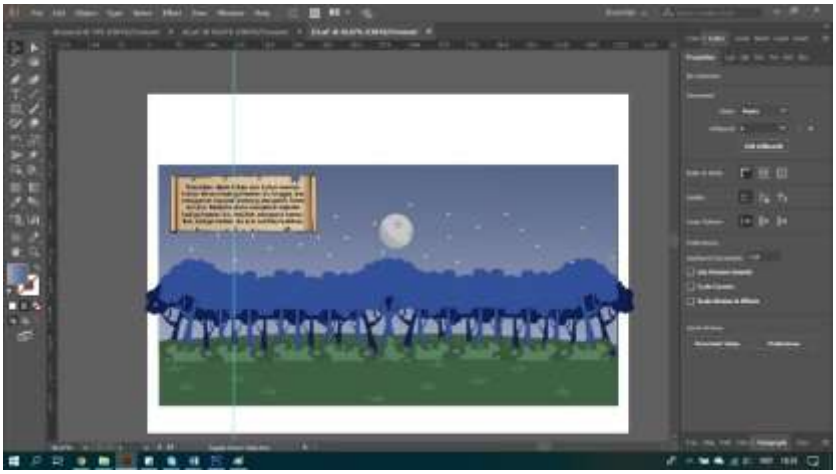
Gambar IV.2 *Storyboard*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Ketiga merupakan tahap proses pembuatan ilustrasi dari gambar manual menjadi digital menggunakan laptop. Pada pembuatan sketsa manual menjadi digital menggunakan *software Adobe Illustrator*. *Adobe illustrator* adalah *software* yang digunakan untuk membuat gambar digital yang berbentuk *vector*. Sketsa manual yang telah dibuat kemudian di masukan ke *Adobe Illustrator* kemudian di *tracing* menjadi gambar yang sudah berbentuk digital dan berwarna.

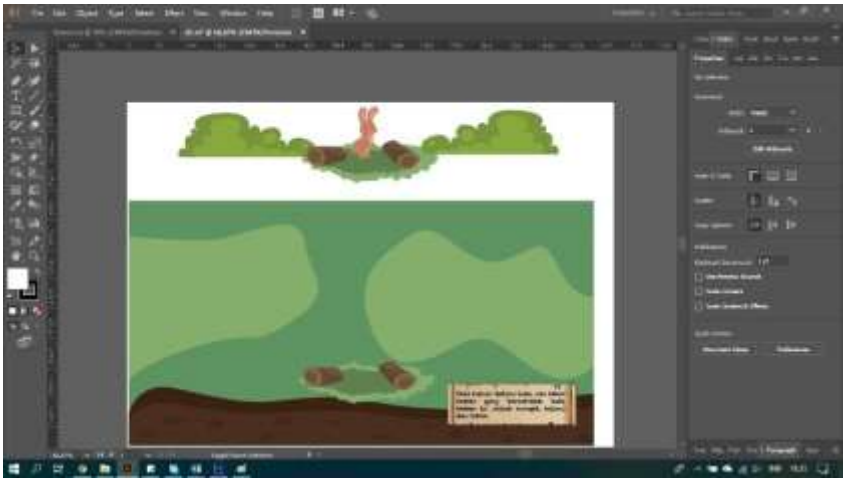
Gambar IV.3 Software yang digunakan

Sumber: Dokumen Pribadi (2018



Gambar IV.4 Proses Pendigitalan 1

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.5 Proses Pendigitalan 2

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.6 Proses Pendigitalan 3

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Pada tahap ini juga dilakukan tahap bagian-bagian mana saja yang akan dipisahkan untuk mempermudah dalam melakukan pembuatan *pop-up*, dan pada setiap bagian dibagi berdasarkan layer yang ada di *Adobe Illustrator*. Pada *layer* paling bawah sebagai *background* dan juga setiap bagian yang sudah dipisahkan kemudian ditempatkan pada *artboard* yang berbeda menyesuaikan dengan ukuran objek yang dibuat dan agar saat di cetak terlihat rapi.

Layer yang sudah terpisah-pisah kemudian disatukan untuk membandingkan pada saat dilipat pada saat pembuatan *pop-up* akan pas. Kemudian pada tahap cetak secara terpisah akan melaui proses potong, susun berdasarkan bagian yang sudah dibuat dilipat kemudian diberi lem.

Pada tahap terakhir dalam sketsa yang sudah menjadi gambar digital kemudian disimpan ke dalam bentuk format .JPG dengan penggaturan CMYK (*Cyan, Magenta, Yellow, Key*) dengan resolusi 300 ppi yang kemudian dicetak pada kertas a*rtpaper* tebal 260 gram. Ukuran kertas yang digunakan adalah 40 cm x 21cm atau kurang lebih A3 ketebalan buku 14 lembar halaman.



Gambar IV.7 Proses Potong
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.8 Alat yang digunakan

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Pada tahap kelima yaitu proses potong. Alat yang digunakan dalam memotong diantaranya ada *cutter*, *cutting pen* dan gunting. Untuk bagian-bagian yang mudah untuk dipotong akan menggunakan gunting, bagian-bagian yang cukup sulit dipotong menggunakan gunting atau bagian yang detail akan menggunakan cutter atau cutting pen dan tentunya harus berhati-hati agar tidak teriris atau ada bagian yang terpotong.







Gambar IV.9 Buku *Pop-up*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Pada tahap terakhir setelah semua bagian yang sudah dipotong akan dilipat menggikuti bentuk yang sudah disesuaikan, kemudian akan disatukan pada setiap halaman menggunakan lem. Setelah isi buku selesai buku akan di *cover* dengan *hardcover* yang terbuat dari daluang yang dilapis dengan desain *cover* yang sudah dibuat dari kertas *artpaper* tipis yang berukuran A2 yang dilaminasi *doff*. Buku *pop-up* akan diproduksi sasal menggunakan mesin *laser cutting* dengan bahan *artpaper* 260 gram.

Ukuran : 23 cm x 24 cm

Material : *Artpaper*

Teknis : *Digital Printing*



Gambar IV.10 Media Utama

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung digunakan untuk mempromosikan media utama yaitu *pop-up* sehingga khalayak bisa menggetahui kapan buku *pop-up* ini akan *launching* di toko-toko buku yang sudah disediakan. Media pendukung yang disediakan berupa media cetak, media online dan *marchandise*.

- *X-Banner*

  X- Banner adalah media untuk menyampaikan informasi yang memiliki bidang pada umumnya 60 cm x 160 cm menggunakan bahan spanduk korea dengan teknik cetak pada mesin *print offset*. *X-Banner* akan disebar disetiap toko buku yang sudah disediakan pada saat acara penyelengaraan launching buku. Dengan adanya *X-Banner* ini untuk menandakan di toko buku mana saja yang menyediakan buku *pop-up* ini.

  Ukuran : 60 cm x 160 cm

  Material : Spanduk *Vinyl Korea*

  Teknis : *Digital Printing*



Gambar IV.11 *X-Banner*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

- Brosur

  Brosur berukuran A4 yang kemudian dilipat menjadi kecil yang setara dengan ukuran A5. Brosur ini akan disebarkan disetiap toko buku dan *event*. Teknik pengerjaan menggunakan mesin *offset printing* pada kertas *artpaper* tipis 190 gram agar tidak terlalu mahal dan juga bisa dicetak massal.

  Ukuran : 21 cm x 14,8 cm

  Material : *Artpaper*

  Teknis : Cetak *Offset*

- Poster

  Dengan adanya media poster dapat menginformasikan kepada khalayak dengan skala besar, karena poster ini akan dipajang disetiap toko buku yang sudah disediakan dan juga *event*. Fungsi poster sendiri lebih luas karena bisa dilihat oleh banyak orang saat berlalu lalang.

  Ukuran : 29,7 cm x 42 cm

  Material : *Artpaper*

  Teknis : Cetak *Offset*



Gambar IV.12 Poster

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

- Media *Online*

  Penggunaan media *online* didasari akan kebutuhan khalayak menengah atas yang senang melakukan belanja kebutuhan anak melalui situs atau media sosial *online*. Kelebihan lain yang dimiliki oleh media *online* yaitu lebih cepatnya penyebaran informasi melalui share dan viewer yang melihat. Penggunaan media *online* ini khususnya mengenai acara launching dan promosi yang sedang berlangsung. Penggunaan Instagram, Facebook dan Twitter pun memilki karakteristik yang berbeda dalam melakukan aktivitas *online*. Berikut ini adalah tampilan media *online* yang digunakan.



Gambar IV.13 *Website*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.14 Instagram

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.15 Twitter

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

- *Tumbler*

  Tumbler atau biasa disebut botol minum merupakan salah satu media pendukung yang digunakan pada saat berpergian atau pun ke sekolah praktis untuk dibawa. Media pendukung ini diproduksi dengan botol minum yang di dalamnya diaplikasikan dengan kertas pada bagian sisi sehingga saat *tumbler* diisi dengan air tidak terlihat dan juga gambar yang ada di dalamnya tidak akan terkena air meskipun saat dicuci.

Ukuran : 22 cm x 8 cm

Material : *Artpaper*

Teknis : *Digital Printing Snapy*



Gambar IV.16 *tumbler*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

- Kaos

  Kaos memiliki fungsi sebagai pakaian yang dapat dipakai pada saat santai. Pemilihan kaos ini sangat tepat dilakukan pada saat menikmati liburan sekolah seperti saat bermain ataupun melakukan aktivitas apapun diluar rumah.

  Ukuran : 29,7 cm x 21 cm

  Material : *cotton combed*

  Teknis : DTG *(Direct to Garment)*



Gambar IV.17 Kaos

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)